

Dinamika pengaturan penyensoran dan penggolongan film: kajian sosiologi hukum terhadap sensor film di Indonesia = Dynamics of regulating film censorship and classification: a sociological study towards film censorship in Indonesia

Steven Kurniadi Idries, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20485144&lokasi=lokal>

Abstrak

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa, dan sensor merupakan filter untuk menentukan apa yang patut diperlihatkan dan apa yang tidak patut diperlihatkan. Dalam hal penyensoran film, wewenang tersebut dimiliki oleh Lembaga Sensor Film sebagai suatu representasi peran negara untuk melindungi Indonesia dari budaya yang bersifat destruktif bagi budaya Indonesia. Namun sebagai pelindung budaya, Lembaga Sensor Film tidak memiliki parameter yang jelas dalam menjalankan kegiatan penyensoran dan penentuan penggolongan usia penonton sehingga cenderung menjadi multi-interpretatif dan sangat bersifat subyektif. Kelenturan ketentuan tersebut mengakibatkan mudahnya suatu film yang hendak rilis untuk disetir sesuai dengan kepentingan pihak yang memegang kekuasaan.

.....

Film as a form of art has the capacity of visual communication, and censorship is a filter that is used to determine what is proper to be shown to the public and what is not. The authority to censorize film is given to the Board of Film Censorship to represent the Indonesian government's willingness to protect Indonesia from something that could possibly destroy Indonesian culture but the Board of Film Censorship's regulation seems too abstract because of the seemingly loose parameter therefore it could cause some multi-interpretation, a higher possibility of unobjective assessment of the film for the sake of fulfilling the regime's interest.